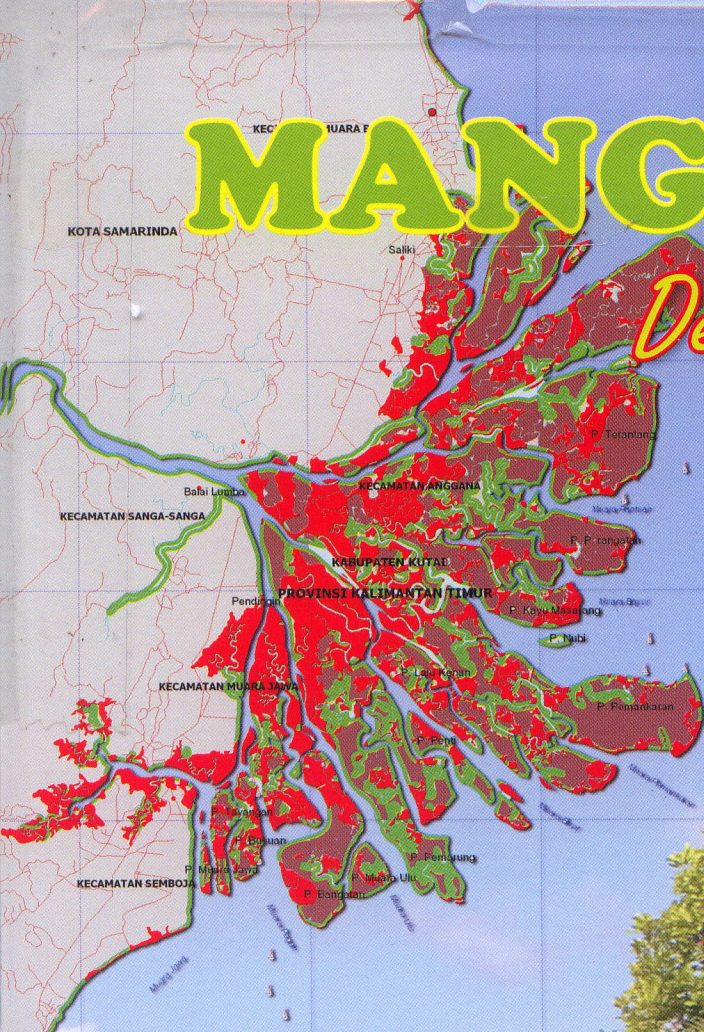


MANGROVE

Delta Mahakam



Dietrich G. Bengen
Didik Widiarso
Muhammad Ibrahim
Moh. Arif Suprpto



Mangrove *Delta Mahakam*

Penyusun:

Dietrich G. Bengen

Didik Widiarso

Muhammad Ibrahim

Moh. Arif Suprpto

Kredit:

Foto-foto: Dokumen DGB, Dokumen TEPI, Dokumen P4L

Tata Letak: Pusus Legowo

Copyright @2011

Penerbit P4L

Cetakan Pertama: September 2011

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang
Dilarang memperbanyak buku ini tanpa izin tertulis
dari Penulis dan Penerbit

ISBN: 978-979-19034-5-5



The background of the page is a photograph of mangrove vegetation. On the left side, there are large, green, oval-shaped leaves. A small, pink flower with a yellow center is visible among the leaves. The right side of the page has a solid brownish-gold background.

Daftar Isi

PENDAHULUAN 1

ARTI PENTING MANGROVE 3

SEBARAN MANGROVE 9

REHABILITASI MANGROVE 17

RAGAM JENIS MANGROVE 27

Acanthus illicifolius 28

Acrostichum aureum 29

Aegiceras corniculatum 30

Avicennia alba 31

Avicennia marina 32

Bruguiera gymnorhiza 33

Bruguiera sexangula 34

Ceriops decandra 35

Excoecaria agallocha 36

Heritiera littoralis 37

Lumnitzera racemosa 38

Nypa fruticans 39

Rhizophora apiculata 40

Rhizophora mucronata 41

Sonneratia alba 42

Sonneratia caseolaris 43

Xylocarpus granatum 44

DAFTAR PUSTAKA 45

Pendahuluan

Tidak dapat dipungkiri kawasan Delta Mahakam yang sebelumnya dominan diselimuti hamparan Mangrove, kini telah mengalami perubahan akibat pemanfaatan dan konversi bagi peruntukan lain, di antaranya pertambakan, industri, pemukiman dan lain-lain. Konsekuensi yang dapat dilihat bahwa di beberapa bagian dari kawasan Delta Mahakam, telah terjadi degradasi lingkungan diantaranya berupa erosi garis pantai dan sempadan sungai, sedimentasi, pencemaran serta berkurangnya fungsi-fungsi ekologi dan ekonomi kawasan. Seandainya hamparan Mangrove yang cukup luas melingkupi kawasan Delta Mahakam dapat dijaga kelestariannya, maka degradasi lingkungan dan sumberdaya alam dapat diminimalisir, dan pada akhirnya produktivitas kawasan yang sangat penting bagi kehidupan sebagian besar masyarakat di kawasan ini dapat dipertahankan. Karena itu kini disadari betapa penting peran Mangrove secara ekologi, khususnya sebagai habitat beragam fauna terrestrial dan akuatik dan penyedia jasa pendukung kehidupan diantaranya bagi perlindungan garis pantai dan sempadan sungai. Selain itu sebagai ekosistem unik, Mangrove juga berperan penting secara ekonomi, diantaranya sebagai penyedia sumberdaya alam potensial baik hayati maupun nir-hayati bagi masyarakat, daerah bahkan nasional. Karena itu, Mangrove Delta Mahakam sudah selayaknya dipertahankan keberadaan dan kualitasnya.



Bakau

Untuk dapat mempertahankan keberadaan dan kualitas Mangrove Delta Mahakam, diperlukan suatu pengelolaan yang berkelanjutan. Keberhasilan suatu pengelolaan sangat bergantung pada ketersediaan data dan informasi mengenai Mangrove itu sendiri. Data dan informasi Mangrove sangat berguna bagi penyusunan kebijakan pengelolaan Delta Mahakam yang efektif dan tepat sasaran bagi keberlanjutan ekosistem dan sumberdaya alam Delta Mahakam. Untuk itulah serangkaian informasi aktual yang disajikan di sini, diharapkan dapat menjadi acuan bagi para pemangku kepentingan, termasuk para pengambil kebijakan, untuk memahami dengan cepat dan komprehensif tentang Mangrove Delta Mahakam.

Daftar Pustaka

- Bengen, D.G. (2003). Pedoman Teknis Pengenalan dan Pengelolaan Ekosistem Mangrove. PKSPL-IPB, Bogor.
- Bengen, D.G. & I.M. Dutton (2004). Interactions: Mangroves, Fisheries and Forestry Management in Indonesia. *In: Northcote, T.G. & G.F. Hartman: Fishes and Forestry. Worldwide Watershed Interactions and Management.* Blackwell Publishing, UK.
- Bengen, D. G. (2006). Urgensi Pengelolaan Terpadu Bagi Keberlanjutan Ekosistem Delta Mahakam. *In: Sandjatomiko, P. et al. Delta Mahakam Dalam Ruang dan Waktu: Ekosistem, Sumberdaya dan Pengelolaannya. TOTAL E&P INDONESIA dan INRR.*
- Bengen, D.G., D.Widiarso, Iwan Suyatna, Muchlis & M.A. Suprpto (2011). Sinopsis Tilik Kaji Permasalahan dan Pengelolaan Sempadan Mangrove Delta Mahakam (*Lokasi Teknis Kawasan Pesisir Sekitar SPU TOTAL E&P INDONESIA dan Pulau Nubi*) 7-9 Januari 2011.
- Dutrieux, E. (2001). The Mahakam Delta Environment From the 80's up to now: A Synthesis of 15-year Investigation. *In: Kusumastanto, T., D.G. Bengen, B. Widigdo & I. Soeseno (Eds): Optimizing Development and Environmental Issues of Coastal Area: Problems and Solution for Sustainable of Mahakam Delta. Proceeding of International Workshop, Horison Hotel, Ancol-Jakarta, 4-5 April 2001.*
- Sidik, A.S. (2008). The Changes of Mangrove Ecosystem in Mahakam Delta, Indonesia: A Complex Social-Environmental Pattern of Linkages in Resources Utilization. The South China Sea Conference 2008. The South China Sea: Sustaining Ocean Productivities, Maritime Communities and the Climate. Kuantan, Malaysia, 25-29 November 2008.